

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab 4 ini diuraikan mengenai hasil penelitian yang di dalamnya akan mengkaji terkait deskripsi hasil penelitian, temuan penelitian, dan analisis data. Kedua hal tersebut akan dibahas satu persatu di bawah ini

A. Deskripsi hasil penelitian

Peneliti telah mengumpulkan data hasil penelitian yang diperoleh melalui tiga teknik penelitian yaitu hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di MAN 2 Blitar. Selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data lebih lanjut untuk menjelaskan hasil penelitian. Teknik analisis data yang dipilih oleh peneliti deskriptif (pemaparan) dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama mengadakan penelitian dengan lembaga terkait. Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisis dengan hasil penelitian pengacu pada fokus penelitian. Peneliti hadir dari awal sampai akhir penelitian guna memperoleh data sebanyak-banyaknya sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang diperoleh peneliti bersumber dari narasumber yang terdiri dari Bapak Samsul Arifin selaku waka kurikulum, Bapak Faturrohim selaku guru al- qur'an hadist dan waka humas, bapak dhuha selaku guru al quran hadits, serta beberapa peserta didik MAN 2 Blitar.

Dari penelitian yang dilakukan, telah dapat di ketahui bahwa dalam rangkaian akhlak dan prestasi dalam pencegahan dampak negatif media sosial peserta didik di MAN 2 Blitar mengacu pada strategi yang sangat ditekankan adalah guru Al-qur'an hadits. Guru al qur'an hadits ini sangat berpengaruh dalam menumbuhkan sikap yang berakhlak dan berprestasi dalam pecegahan dampak negatif media sosial peserta didik. Strategi tersebut dalam menanamkan nilai- nilai agama guna mencegah dampak negatif dari media sosial yang mudah dipraktikkan oleh peserta didik dengan bimbingan sikap berakhlak dan prestasi peserta didik meningjat. Dengan tertanamnya perilaku berakhlak dan berprestasi yang telah diajarkan oleh guru, peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari memulai beberapa teladan dan contoh dalam keseharian di madrasah.

Berikut paparan data dari hasil penelitian yang peroleh peneliti. Paparan ini berisi tentang strategi guru al-qur'an hadits dalam pencegahan dampak negatif media sosial peserta didik. Paparan data diperoleh selama melakukan penelitian di lembaga madrasah terkait, yaitu MAN 2 Blitar.

1. Strategi pengorganisaian yang lakukan guru Al- Qur'an hadits dalam pencegahan dampak negatif media sosial (*instagram, tiktok, dan youtube*) peserta didik di MAN 2 Blitar

Pendidikan merupakan suatu tahapan-tahapan dalam pengendalian proses pengembangan potensi diri manusia dari segi spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri dan masyarakat. Pendidikan tidak hanya sekedar mencerdaskan anak dari segi intelektualnya saja. Namun, juga lebih kepada segi membangun kepribadian dan karakternya. Berbagai strategi yang telah guru lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Strategi guru Al-Qur'an hadits yang tepat dan beragam merupakan kunci utama dalam proses tercapainya kesuksesan pendidikan. Pada era globalisasi saat ini banyak kemajuan seperti halnya dengan kemajuan pada teknologi yang semakin canggih. Khususnya media sosial, bahwa saat ini media sosial yang banyak diminati oleh banyak orang terutama pada usia remaja yakni *instagram*, *tiktok*, dan *youtube*. Setiap sesuatu pasti adanya dampak positif dan juga dampak negatif. Sehubungan hal itu tidak banyak anak-anak menggunakan aplikasi tersebut dengan bijak. Untuk menghindari menurunnya prestasi dan akhlak peserta didik. Seorang guru memiliki strategi pengorganisasian.

Strategi pengorganisasian merupakan suatu cara untuk menyusun sebuah kegiatan pembelajaran tahap awal hingga tahap paling akhir, penyusunan ini harus berurutan dalam penyajian isi bidang studi, mensintesis fakta, konsep, prosedur, dan prinsip yang terdapat dalam bidang studi. Dalam proses pembelajaran, pendidik atau guru terlebih dahulu mempersiapkan bahan sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Yaitu berupa kurikulum yang berdasarkan standar resmi secara nasional. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan

peneliti, diketahui bahwasannya bagaimana strategi pengorganisasian guru Al-Qur'an Hadits dalam pencegahan dampak negatif media sosial (instagram, tiktok, dan youtube) peserta didik di MAN 2 Blitar. wawancara yang dilakukan di MAN 2 Blitar, bersarkan pernyataan bapak Samsul Arifin selaku waka kurikulum yang telah diwawancarai oleh peneliti mengenai strategi pengorganisasian sebagai berikut

“Strategi pengorganisasian pembelajaran di MAN 2 Bliatr ini dilakukan dengan mewajibkan setiap membuat perencanaan pembelajaran yang dibuat disetiap awal tahun dirancang untuk satu tahun kedepan. Dengan menganalisis jumlah tatap muka dan kompetensi apa yang akan diajarkan didalamnya. Setelah pembuatan konsep kemudian dijadikan program yakni program tahunan, program semester dan silabus. Kemudian setelah itu maka akan dibuat menjadi RPP. Dan di madrasah ini telah menerapkan kurikulum nasional yaitu dengan menggunakan kurikulum 2013. Maka pembuatannya di susun sesuai kurikulum 2013.”⁸³

Dari pemaparan bapak Samsul Arifin dapat diketahui bahwa strategi pengorganisasian guru dilakukan dengan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran sangat berfungsi bagi guru sebagai panduan dalam proses pembelajaran berlangsung. Penyusunan RPP didalamnya memuat pendekatan, strategi, metode, dan media pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku dengan standar yang tentukan secara nasional. Menjadi seorang guru memiliki inovatif dalam memilih pendekatan, strategi, metode dan media pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.

⁸³ Wawancara dengan Waka Kurikulum, Bapak Samsul Arifin, 13 September 2021, pukul 13.30 WIB

Pernyataan yang sama di sampaikan oleh bapak fathurrohim selaku guru Al-Qur'an Hadits. Dalam penyampaian penuturan beliau sebagai berikut:

“Kami selaku di awal tahun kami selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang berfungsinya sebagai pedoman kami untuk kelangsungan proses pembelajaran yang efektif dengan mempertimbangkan materi yang sesuai dengan metode pendekatan yang cocok dalam penyampaian materi agar dapat dipahami oleh anak-anak dengan tepat dan benar.”⁸⁴

Sesuai dengan penuturan bapak fathurrohim dapat di ketahui bahwa sebelum terjadinya proses belajar mengajar guru harus menentukan materi dan dengan metode, pendekatan apa yang sesuai dan efektif . Guru al qur'an hadits juga memiliki strategi pengorganisasian dalam pencegahan dampak negatif media sosial (*instagram, tiktok, dan youtube*). Berikut ungkapan bapak Dhuha Ahmadi selaku guru Al-Qur'an Hadits berikut penjelasannya:

“Strategi pengorganisasian atau persiapan yang mudah guna untuk mencegah dampak negatif media sosial khususnya instagram, tiktok, dan youtube kita sebagai pendidik harus memberikan contoh teladan dalam penggunaan *handphone android* dengan cara tidak memperlihatkan kita sedang membuka akun atau berkomunikasi lewat media sosial yang ada yang artinya bahwa harus bijak dalam membagi waktu antara bersosial media. Kemudian kami juga mengimbau kepada siswa kami untuk berhati-hati dalam menggunakan media sosial dengan tidak menyebarkan berita-berita yang belum tentu kebenarannya. Kami tidak membuka *hanphone* maupun media sosial saat di lingkungan madrasah”⁸⁵

⁸⁴ Wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits, Bapak Fathurrohim, 13 September 2021 pukul 08.30 WIB

⁸⁵ Wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits, Bapak Dhuha Ahmadi, 10 September 2021 pukul 09.40 WIB

Pernyataan yang dijelaskan bahwa peran guru sebagai suri tauladan bagi peserta didik, mereka akan meniru tutur hingga akhlak guru. Sehingga peserta didik meniru arahan dari guru untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam mencegah dampak negatif sosial. Dengan cara membagi waktu dengan bijak antara belajar, bermain, dan beristirahat. Dan juga menggunakan ke suatu hal yang banyak manfaat dengan melihat ataupun membaca yang berkaitan dengan pelajaran di sekolah maupun bermasyarakat. Hal ini juga di perkuat dengan pernyataan dari Intan Ayu Nazila peserta didik kelas XI MIA 1 sebagai berikut:

“Guru al qur’an hadits merupakan guru yang baik dan mendidik karena beliau membimbing kami dengan penuh kasih sayang tlaten dan sabar saat memberikan materi kepada muridnya. Dan ketika di lingkungan madrasah guru-guru Al-Qur’an hadits juga tidak sibuk membuka *handphone* terus menerus. Dari pengamatan yang sering saya lihat hanya sesekali melihat dan hanya untuk informasi atau kepentingan mendadak.”⁸⁶

Dari pernyataan kedua narasumber yaitu bapak Dhuha Ahmadi selaku guru Al-Qur’an Hadits dan Intan Ayu selaku siswa kelas XI MIA 1. Bahwa dengan guru Al- Qur’an Hadits memberikan contoh teladan secara langsung berdampak besar terhadap perilaku yang baik dan menjadikan perilaku tersebut di biasakan dalam kehidupan sehari-hari.

⁸⁶ Wawancara dengan peserta didik, Intan Ayu Nazila kelas XI MIA 1, 15 September 2021, pukul: 18.00 WIB

2. Strategi penyampaian yang lakukan guru al- qur'an hadits dalam pencegahan dampak negatif media sosial (*instagram, tiktok, dan youtube*) peserta didik di MAN 2 Blitar

Strategi penyampaian pembelajaran adalah suatu cara yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Seorang guru Al-qur'an hadits dalam penyampaian harus memilih dan menentukan strategi pembelajaran dengan memperhatikan beberapa kriteria seperti berorientasi pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi yang disampaikan, kebutuhan, karakteristik peserta didik. Seorang guru al-qur'an hadits harus berinovatif, kreatif dan cermat dalam memilih strategi, metode, media, dan teknik pembelajaran agar dalam pencegahan dampak negatif media sosial (*instagram, tiktok, dan youtube*) tidak berdampak pada akhlak dan prestasi peserta didik. Dengan memberikan dalil-dalil Al-qur'an dan hadits di kaitkan dengan dampak media sosial (*instagram, tiktok, dan youtube*) jika peserta didik terlalu sering bermain dengan akun media sosial tersebut dan penyalahgunaannya tentu banyak sekali kerugian seperti berkurangnya waktu belajar, mengenal atau bersosial dengan tetangga bahkan kerabat. Hal ini pasti terjadi tanpa mereka sadari, perilaku tersebut dapat menurunkan sikap yang berakhlak dan prestasi akademik maupun non akademik. Seperti pernyataan yang telah di wawancarai peneliti, peserta didik kelas X1 MIA 1 Intan Ayu Nazila sebagai berikut:

“Guru al quran hadits memberikan contoh atau alamat web yang masih berkaitan dengan materi yang telah bapak ibu guru jelaskan dan berperilaku baik. Kami juga di berikan sanksi poin

yang telah menyebar berita hoax dan video yang tidak layak untuk di tonton oleh khalayak ramai”⁸⁷

Dapat kita ketahui bahwa peserta didik siswa tersebut di berikan sebuah sanksi jika melanggar tata tertib sekolah, dengan salah satu menyebarkan berita yang belum tentu kebenarannya. Hal ini juga senada apa yang di ungkapkan oleh peserta didik Mohamad Zidan Ni’ami kelas XI IIS 1:

”Jika kami melakukan pelanggaran kami dihukum dengan membaca surat-surat harian selama tiga kali dan diberikan peringatan sekaligus diberikan poin kemudian jika mengulang kesalahan kembali maka akan dipanggil wali murid.”⁸⁸

Hal tersebut juga bersambung dengan informasi dan pernyataan dari narasumber yang diwawancarai peneliti, bapak Fathurrohim selaku guru Al-Qur’an Hadits.

“Saksinya jika peserta didik melakukan kesalahan atau melanggar tata tertib kami melakukan tindakan berbagai macam seperti tahap pertama diberikan peringatan, kemudian jika mengulang kembali sebelum kita memberi sanksi di lihat dulu apa perilaku apa yang telah dilakukan yang menyalahi aturan tersebut. Sekiranya berat kita panggil dengan mengintrogasi apakah benar dia melakukan dan apa alasannya atau klarifikasi kepada peserta didik yang bersangkutan. Kami juga melakukan hukuman yang sifatnya mendidik dengan menghafalkan surat-surat harian, dengan di simak oleh guru-guru dan juga meresum materi-materi yang dalam lingkup pembelajaran. Hukuman yang laksanakan yang bersifat mendidik”⁸⁹

Dari pernyataan bapak Fathurrohim, peserta didik Mohammad Zidan Ni’ami dan Intan Ayu Nazila bahwa dalam penggunaan media

⁸⁷ Wawancara dengan peserta didik, Intan Ayu Nazila kelas XI MIA 1, 15 September 2021, pukul: 18.00 WIB

⁸⁸ Wawancara dengan peserta didik, Mohamad Zidan Ni’ami kelas XI IIS 1, 15 September 2021, pukul: 15.30 WIB

⁸⁹ Wawancara dengan guru Al-Qur’an Hadits, Bapak Fathurrohim, 13 September 2021 pukul 08.30 WIB

sosial *instagram*, *tiktok*, dan *youtube* jika menyebarkan suatu berita tauapun tontonan diluar wajar usia sekolah maka guru Al-Qur'an hadits melakukan tindakan sanksi agar peserta didik jera jika melakukan kesalahan seperti sebelumnya. Guru melakukan tindakan hukuman yang bersifat mendidik seperti membaca surat-surat harian seperti Al-Mulk, Al-Waqiah, Al- Rahman, Yasin, Al- Fath dan Al-Muzzamil. Meresum materi pelajaran dengan ini mereka akan memahami dan juga menambah wawasan pengetahuan. Ini dilakukan dengan terbiasa membaca surat dan juga meresum materi pelajaran sekolah tersebut mendapatkan keutamaan-utamaan surat-surat tersebut dan manfaat memahami materi sehingga berpengaruh pada prestasi dan akhlak peserta didik semakin hari semakin membaik.

Sebagai guru Al- Qur'an hadits juga harus berinovatif dalam pencegahan dampak negatif media sosial sehingga peserta didik saat membuka media sosial mereka teringat akan tugas-tugas yang diberikan oleh guru Al-Qur'an Hadits. Berikut ini tuturan dari bapak Fathurrohman selaku guru Al-Qu'an Hadits:

"Pencegahan yang selama ini sudah kita lakukan di MAN 2 Blitar, ketika menyampaikan informasi lewat *instagram*, *whatsapp* khususnya. Dengan melalui *e-learning whatsapp*, dan *youtube*. Selama pembelajaran al-quran hadits kita sampaikan melalui grup *whatsapp* mata pelajaran al-qur'an hadits. Pada malam kami mempersiapkan materi untuk proses pembelajaran di pagi hari besok dengan memaksukkan ke dalam *aplikasi e-learning*. Baru melalui grup *whatsapp* mata pelajaran materi hari ini. Dengan kami memantau dari madrasah kita cek melalui grup wa apakah mereka menyimak, apa yang kami sampaikan. Dan jika beberapa peserta didik yang belum membaca kita

peringatkan dengan percakapan melalui *whatsapp* satu persatu agar membuka materi yang kami sampaikan. Kita terangkan materi yang bisa dipahami dengan metode ceramah. jika tidak memungkinkan maka kami memberikan materi melalui alamat *web youtube* yang berkaitan agar bisa pelajari oleh para peserta didik sesuai harapan kami”⁹⁰

Hal tersebut juga senada dengan pernyataan yang dilakukan oleh peneliti dari narasumber Intan Ayu Nazila peserta didik kelas XI MIA 1:

“Sering sekali guru Al-Qur’an Hadits memberikan materi melalui media sosial *instagram*, *tiktok* dan *youtube*. Saya juga gunakan media sosial untuk meng-*upload* tugas guru Al-Qur’an hadits yang telah diberikan dan juga mencari info lomba dan kemudian saya *upload* di *instagram* berdasarkan ketentuan penyelenggara lomba. Dengan *instagram* saya bisa berkomunikasi dua arah atau lebih dengan orang-orang yang saya kenal yang jaraknya jauh dari kita”.⁹¹

Dari paparan narasumber bapak Fathurrohlim dan peserta didik Intan Ayu Nazila bahwa guru pengontrolan media sosial *instagram*, *tiktok*, dan *youtube* dengan cara mengirim beberapa tugas atau materi-materi pelajaran agar ada waktu untuk membuka postingan yang tidak wajar di tonton usia mereka.

⁹⁰ Wawancara dengan guru Al-Qur’an Hadits, Bapak Fathurrohlim, 13 September 2021 pukul 08:30 WIB

⁹¹ Wawancara dengan peserta didik, Intan Ayu Nazila kelas XI MIA 1, 15 September 2021, pukul: 18.00 WIB

Berikut adalah dokumentasi peserta didik melakukan program ubudiyah pagi sholat dhuha kemudian membaca Al-Quran agar membiasakan dalam kehidupan sehari-hari dalam pencegahan dampak negatif penggunaan media sosial pada gambar 1.1



Sesuai dengan pernyataan yang di wawancarai oleh peneliti yang disampaikan oleh bapak Samsul Arifin selaku waka kurikulum sebagai berikut:

“Selalu menginformasikan anak-anak gunakanlah media sosial dengan bijak jangan sampai digunakan ke hal-hal negatif dan harus membawa mereka ke hal-hal yang lebih positif . kita juga memompa kepada bapak ibu guru semua untuk selalu mengingatkan anak-anak berkaitan dengna proses ubidiyah dalam kehidpan sehari-hari. Anak-anak harus tetap dikontrol oleh bapak ibu guru wali kelas. Dengan di awali pagi jam 07:00-07:30 WIB adalah proses ubudiyah dan sholat dhuha membaca al-Qur’an dan lain sebagai yang merujuk pada hal-hal positif”⁹²

Pembiasaan sholat dhuha di pagi hari kemudian melaksanakan pembacaan Al-Qur’an ini merupakan cara seorang guru Al-Qur’an Hadits dalam pencegahan dampak media sosial *instagram*, *tiktok* dan

⁹² Wawancara dengan guru Al-Qur’an Hadits, Bapak Fathurrohim, 13 September 2021 pukul 08:30 WIB

Youtube peserta didik. Hal bertujuan akan tertanam dalam kehidupan sehari-hari dan diharapkan dibiasakan pada setiap selesai sholat lima waktu.

3. Strategi pengelolaan yang lakukan guru al- qur'an hadits dalam pencegahan dampak negatif media sosial (*instagram, tiktok, dan youtube*) peserta didik di MAN 2 Blitar

Strategi pengelolaan pembelajaran adalah sebuah cara untuk menata interaksi antara peserta didik dengan variabel strategi pembelajaran lainnya (strategi pengorganisasian dan strategi pengelolaan). Pada strategi ini berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian tertentu yang digunakan selama proses pembelajaran.

Berikut pernyataan dan informasi dari wawancara yang dilakukan peneliti. Bapak Dhuha ahmadi selaku guru al-qur'an hadits sebagai berikut:

“Faktor keluarga adalah utama seperti pengawasan keluarga baik orangtua atau saudara di atas usia mereka, bagaimana mereka menggunakan media sosial. Ektrakurikuler keagamaan dan juga muatan lokal keagamaan. Saya bisa membagi hal-hal yang baik atau berita-berita yang benar-benar adanya. Apa yang layak dibagikan dan apa yang tidak dibagikan bahkan tidak membuat konten yang tidak mencerminkan sebagai pendidik. Ketika saat bermedia sosial menjadikan sebagai sarana untuk menebar kebaikan mengingat hisab segala perbuatan, segala apapun yang kita lakukan pasti akan dimintai sebuah pertanggung jawaban nanti dihari akhir menjadi pengontrol utama. Melakukan pengecekan dalam berpendapat bahkan membagikan tanpa kita ketahui yang sebagaimana mestinya dan dengan tabayyun atau klarifikasi sebelum kita bagian suatu

berita menanamkan keikhlasan tanpa riya' dalam bermedia sosial"⁹³

Strategi yang dilakukan oleh bapak Dhuha Ahmadi dapat disimpulkan peran utama dalam pencegahan dampak negatif media sosial dikarenakan mereka sering bertemu dan melakukan kegiatan bersama. Faktor lingkungan sangat berpengaruh untuk hal penggunaan media sosial untuk mengambil manfaat yang positif atau sebaliknya

Berikut adalah dokumentasi peserta didik prestasi baik akademik maupun non akademik yang mereka raih. Yang mengalami peningkatan yang semakin membaik pada gambar 1.2 :

a. → DATA PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK

NO	NAMA	JENIS LOMBA	PRESTASI	PENYELENGGARA	TAHUN
5	M. Qidfirul Maulana	Workshop "Journalicious IV" Fotografi	Juara II	SMAN 1 Talun	2018
1	Ahmad Nazhar S	English Day Competition Singing Contest	Harapan I	STKIP PGRI Blitar	
2	Nanda Yufika	English Day Competition Singing Contest	Juara III	STKIP PGRI Blitar	
3	Khotimatul Alfi	English Day Competition Singing Contest	Harapan II	STKIP PGRI Blitar	
4	Husnul Khotimah	KSM Fisika Kabupaten	Juara II	Kementerian Agama	
5	Hanik Latifatul M	KSM Biologi Kabupaten	Juara II	Kementerian Agama	
6	Puji Pebri Yanti	KSM Kimia Kabupaten	Juara II	Kementerian Agama	
7	Hanik Latifatul M	KSM Biologi Propinsi	Harapan 2	Kementerian Agama	
8	Hanik Latifatul M	National Biology Olympiad	Harapan 2	Universitas Negeri Malang	
9	M. Azim Mustofa	MTQ	Juara 1	Pengurus Cabang Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadh Nahdlatul Ulama (JQHNU) Kab. Blitar	2019
10	Nanda Zufina K. M. Azim Mushofa	Ghina Gebyar Bahasa Arab	Juara 3 Juara 7	IAIN Tulungagung	
11	Hanik Latifatul M	Olimpiade Biologi (OBI-X)	Harapan 2	UIN Malang	
12	Afil Afidata Putri	Olimpiade Sains Kabupaten	Juara 2	Kantor Dinas Pendidikan	
13	Hana Safitri Ari Wibowo	Menyanyi Duta BAWASU Puisi Duta BAWASU	Juara 3 Juara 5	BAWASLU	
14	Hana Safitri Nanda Zufina K. Kumi Faizatal L	Story telling Singing Contest Writing	Juara 1 Juara 2 Harapan 2	HMPS Bahasa Inggris STKIP PGRI Blitar	
15	Helmalia Kusuma W.	Lari 5000 m Putri	Juara 3	PORSENI 2019 Kabupaten	
16	Irfan Arosid	Bulutangkis Ganda Putra	Juara 1	PORSENI 2019 Kabupaten	
17	Akbar Tri Prastyo	Tenis Meja Tunggal Putra	Juara 1	PORSENI 2019 Kabupaten	
18	Alhani Novitasari	Tenis Meja Tunggal Putri	Juara 1	PORSENI 2019 Kabupaten	
19	Chamelia Bunga N. Intan Alfina Sanatin	Tenis Meja Ganda Putri	Juara 1	PORSENI 2019 Kabupaten	
20	Yayang Unggul P. Handaru	Tenis Meja Ganda Putra	Juara 1	PORSENI 2019 Kabupaten	

⁹³ Wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits, Bapak Dhuha Ahmadi, 10 September 2021 pukul 09.40 WIB

21	Nurul Julia Rahman	Catur-Putri	Juara-3	PORSENI-2019-Kabupaten
22	Anjar Samsiaji W	Pencak-Silat-Seni-Putra	Juara-1	PORSENI-2019-Kabupaten
23	Yuana Dwi P	Pencak-Silat-Seni-Putri	Juara-3	PORSENI-2019-Kabupaten
24	Muhammad Azim M	MTQ	Juara-2	PORSENI-2019-Kabupaten
25	Najmi Diny H	Fahmil QURAN	Juara-2	PORSENI-2019-Kabupaten
	Alfiyatus Sa'idah			
	Yofilatul Anisa			
27	Kholidun Najib	Kaligrafi	Juara-2	PORSENI-2019-Kabupaten
28	M. Wahyu Putra	Desain Grafis	Harapan-1	PORSENI-2019-Kabupaten
29	Hana Safitri	Pidato-Bahasa-Inggris	Juara-3	PORSENI-2019-Kabupaten
30	Diaz Okta Triyono	Cipta-Baca-Puisi	Juara-3	PORSENI-2019-Kabupaten
31	Fajar Prasetyo	Singer-Putra	Juara Harapan-1	PORSENI-2019-Kabupaten
32	Nanda Zufina Kusuma	Singer-Putri	Juara-1	PORSENI-2019-Kabupaten
33	Setya Rahayu	KSM-Fisika	Juara-1	KSM-Kabupaten
34	YAYANG UNGGUL	Tenis-Meja	Juara-3	PORSENI-MA-Prov.-JATIM
35	HANDARU	Tenis-Meja	Juara-3	PORSENI-MA-Prov.-JATIM
36	CHAMELIA BUNGA	Tenis-Meja	Juara-1	PORSENI-MA-Prov.-JATIM
37	INTAN ALFINA SAN	Tenis-Meja	Juara-1	PORSENI-MA-Prov.-JATIM
38	AKBAR TRI-PRASET	Tenis-Meja	Juara-1	PORSENI-MA-Prov.-JATIM
39	SIFA PAWITA MUK	Boxing	Juara-1	Porprov-Jatim
40	IMELDA PUTRI MU	Muathay	Juara-1	Porprov-Jatim

Peserta didik juga mampu mengontrol diri dalam penggunaan media sosial. Dengan memiliki teman yang saling faham dalam membagi waktu untuk belajar dan bermedia sosial. Berikut informasi yang peneliti dapatkan melalui wawancara dengan peserta didik Mohamad Zidan Ni'ami kelas XI IIS 1:

“saya biasanya bermain media sosial sela-sela waktu pada saat pembelajaran sudah selesai semua sehingga saya membagi waktu dengan baik tau waktu untuk belajar dan tau untuk beristirahat untuk menggunakan media sosial instagram, tiktok , dan youtube.”⁹⁴

B. Temuan Penelitian

Dari paparan data sebelumnya dikemukakan bahwa secara umum terkait dengan “strategi guru Al- Qur’an hadits dalam pencegahan dampak negatif media sosial (*instagram, tiktok, dan youtube*) peserta didik di MAN

⁹⁴ Wawancara dengan peserta didik, Mohamad Zidan Ni'ami kelas XI IIS 1, 15 September 2021, pukul: 15.30 WIB

2 Blitar”. Peneliti paparkan juga hasil temuan penelitian dari lapangan sebagai berikut:

1. Dari deskriptif data lapangan terkait fokus penelitian pertama di atas dapat ditemukan bahwa secara umum Strategi pengorganisaian yang lakukan guru Al- Qur’an hadits dalam pencegahan dampak negatif media sosial (*instagram, tiktok, dan youtube*) peserta didik di MAN 2 Blitar adalah :
 - a) Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran (silabus, prota, promes, dan RPP)
 - b) Memberikan contoh yang baik atau menjadi suri tauladan kepada peserta didik dalam penggunaan media sosial saat disekolah maupun bermasyarakat.
2. Dari deskriptif data lapanga n terkait fokus penelitian kedua di atass dapat ditemukan bahwa secara umum Strategi penyampaian yang lakukan guru Al- Qur’an hadits dalam pencegahan dampak negatif media sosial (*instagram, tiktok, dan youtube*) peserta didik di MAN 2 Blitar adalah :
 - a) Guru melakukan hukuman yang bersifatnya mendidik seperti membaca surat-surat harian seperti surat Ar-Rahman, Al-Mulk, Al-Waqiah dan lain sebagainya yang akan terbiasa mereka baca setiap hari.

- b) Guru berperan menjadi kreator yang inovatif dengan membiasakan tugas melalui media sosial yang unsurnya untuk memanfaatkan media sosial ke arah positif dengan membiasakan memberikan materi atau pertanyaan tugas yang bertujuan agar sibuk mencari materi dan tidak ada waktu untuk bermain media sosial. Sehingga peserta didik memanfaatkan media sosial dengan sehat dan sewajarnya
 - c) Pembiasaan berperilaku sibuk untuk beribadah dan terus memberikan motivasi bahwa membaca Al-qur'an setiap sehabis sholat lima waktu. Dengan membaca al-qur'an satu huruf sama dengan pahala sepuluh kali lipatnya.
3. Dari deskripsi data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang ketiga di atas dapat ditemukan bahwa secara umum strategi pengelolaan guru al-qur'an hadits dalam pencegahan dampak negatif media sosial (*instagram, tiktok, dan youtube*) peserta didik di MAN 2 Blitar adalah
- a) Strategi evaluasi yang dilakukan untuk tercapainya perencanaan yang telah dilaksanakan guru dengan melakukan pengamatan dari keseluruhan prosesnya berjalan sesuai dengan rencana meskipun membutuhkan waktu yang lama, keuletan, dan ketelatenan serta ketegesan guru Al-Qur'an hadits, manfaatnya sudah terasa dengan prestasi peserta didik mengalami peningkatan baik dalam bidang

akademik maupun non akademik. Kemudian perilaku atau akhlak peserta didik semakin lama semakin membaik dan mengarah ke mengarah ke perilaku yang positif, kegiatan keagamaan semakin hari semakin aktif.

- b) Unsur yang berperan dalam strategi pencegahan dampak negatif penggunaan media sosial peserta didik di MAN 2 Blitar adalah kepala sekolah, guru kelas, guru-guru lain di sekolah, staf di sekolah, orang tua peserta didik, namun yang paling berperan adalah orangtua dan lingkungan sekitar karena meskipun di sekolah peserta didik sudah mendapatkan bimbingan semaksimal mungkin jika di rumah.

C. Analisis Data

1. Strategi pengorganisaian yang lakukan guru Al- Qur'an hadits dalam pencegahan dampak negatif media sosial (*instagram, tiktok, dan youtube*) peserta didik di MAN 2 Blitar

Berdasar paparan data diatas telah ditemuka bahwa pencegahan dampak negatif media sosial instagram, tiktok dan youtube peserta didik secara keseluruhan sudah baik. Guru selalu mempersiapkan dengan perangkat pembelajaran di awal tahun mengenai materi, pendekatan, metode, dan media pembelajaran. Memberikan contoh teladan yang baik dalam menggunakan media

sosial seperti membagi waktu dalam bermain media sosial dan waktu belajar.

2. Strategi penyampaian yang lakukan guru Al- Qur'an hadits dalam pencegahan dampak negatif media sosial (*instagram, tiktok, dan youtube*) peserta didik di MAN 2 Blitar

Berdasarkan paparan data di atas dapat kemukakan bahwa analisis data yang terkait dengan Strategi penyampaian yang lakukan guru Al- Qur'an hadits dalam pencegahan dampak negatif media sosial (*instagram, tiktok, dan youtube*) peserta didik di MAN 2 Blitar. Dalam pelaksanaan guru Al-Qur'an Hadits memberikan hukuman atau sanksi yang bersifat mendidik dengan membaca surat-surat harian dan meresum materi yang menambah pengetahuan mereka. Guru Al-Qur'an Hadits mengirim tugas-tugas materi pembelajaran dengan membagikan alamat web *Instagram, tik tok, dan youtube*. Yang memiliki tujuan peserta didik juga menggunakan media sosial dengan bijak dengan menambah wawasan untuk informasi masa depan mereka dan juga melihat konten-konten yang masih dalam taraf wajar untuk di lihat mereka. Membiasakan peserta didik untuk melaksanakan sholat dhuha di pagi hari dan susul dengan membaca Al-Qur'an. Guru juga melakukan tindakan sanksi terhadap peserta didik yang melanggar tata tertib dengan sanksi membaca surat-surat harian agar selalu teringat untuk jangka panjang

3. Strategi pengelolaan yang lakukan guru Al- Qur'an hadits dalam pencegahan dampak negatif media sosial (*instagram, tiktok, dan youtube*) peserta didik di MAN 2 Blitar

Berdasarkan paparan data diatas dapat kemukakan bahwa analisis data yang terkait dengan Strategi pengelolaan yang lakukan guru Al-Qur'an hadits dalam pencegahan dampak negatif media sosial (*instagram, tiktok, dan youtube*) peserta didik di MAN 2 Blitar. Guru dalam melakukan upaya pencegahan dampak negatif media sosial *instagram, tik tok, dan youtube* mengalami hambatan karena kurangnya pengawasan secara langsung terhadap peserta didik, namun seiring berjalannya waktu guru Al- Qur'an Hadits memahami dan dapat mengatasi hal tersebut dengan cara mengajak wali murid atau orang tua untuk pengawasan dalam penggunaan media sosial secara langsung. Unsur yang berperan dalam strategi pencegahan dampak negatif penggunaan sosial media pada peserta didik di MAN 2 Blitar adalah kepala sekolah, guru kelas, guru-guru lain di sekolah, staf di sekolah, orang tua peserta didik, namun yang paling berperan adalah orangtua dan lingkungan sekitar karena meskipun di sekolah peserta didik sudah mendapatkan bimbingan semaksimal mungkin jika di rumah.